

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dirangkum dalam keseluruhan pembahasan skripsi ini adalah sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibahas meliputi:

1. Makna *ṭamā'* dalam al-Qur'an sesungguhnya dibenarkan hanya pada suatu yang dicintai yang telah dipersiapkan akan sebab-sebabnya yang masuk di bawah ikhtiarnya hamba, dan tidak tertinggal, kecuali pada apa yang tidak masuk dalam ikhtiarnya hamba dan itu adalah karunia Allah Ta'ala dengan memalingkan segala sesuatu yang menghalangi dan merusakkannya.
2. Menurut keempat Mufassirin, seperti:
 - a. Abu Qasim al-Qusyairy mengatakan bahwa *ṭamā'* ialah keterpautan hati kepada sesuatu yang diinginkannya terjadi di masa yang akan datang. Sebagaimana halnya takut (*khauf*) berkaitan dengan apa yang akan terjadi di masa datang.
 - b. Abu Abdullah bin Khafif mengatakan bahwa yang dikatakan *ṭamā'* ialah sebagai harapan karena senangnya melihat kemurahan yang tercinta yang pada-Nya di akhirat.
 - c. Sedangkan menurut Ibn al-Qayyim, *ṭamā'* menuntut tiga perkara, yaitu cinta kepada apa yang diharapkannya, takut harapannya hilang dan berusaha untuk mencapai apa yang diharapkan.
 - d. Dan menurut Quraish Shihab, *ṭamā'* merupakan harapan itu menisyratkan, bahwa walau mereka telah beriman dan mencurahkan segala yang mereka miliki, namun hati mereka tetapi

diliputini oleh kecemasan yang disertai harapan memperoleh rahmat-Nya. Walau telah berhijrah dan berjuang ia belum yakin amal-amalannya diterima oleh Allah, sehingga ia masih hidup dan harap-harap cemas.

h. Saran

Penulis telah berusaha mengkaji, memahami dan menjelaskan persoalan mengenai Lafaz *ṭamā'* dan penafsiran dari para mufasir secara spesifik, namun penulis menyadari bahwasannya penulisan skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis berharap agar penelitian ini tidak berhenti pada pembahasan ini saja dan terus dikaji lebih mendalam pada penelitian selanjutnya. Pada pembahasan ini penulis menyarankan agar pengetahuan mengenai lafaz *ṭamā'* dapat dipelajari serta dapat dijadikan sebagai contoh untuk seluruhnya, bukan hanya dijadikan sebagai bahan rujukan ataupun bacaan.